

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti bersifat deskriptif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian berdasarkan deskripsi atau kata-kata dan kalimat yang dibangun secara cermat dan sistematis, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi dan pelaporan hasil penelitian. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, yang tujuannya adalah untuk menggali lebih dalam keadaan unit sosial saat ini, seperti komunitas dan institusi, dan latar belakang interaksi lingkungan.¹

Penelitian kualitatif adalah kajian untuk memahami gejala. Mengetahui gejala tersebut penulis melakukan wawancara dengan informan dan mengajukan beberapa pertanyaan umum dan khusus. Setelah itu dilakukan diskusi berdasarkan hasil wawancara dengan informan.²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk deskriptif dengan jenis penelitian langsung lapangan (*field research*) agar

¹ H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

mendapatkan informasi yang akurat terhadap Strategi Promosi PT. Samira Ali Wisata Dalam Meraih Rekor Muri di Masa Pandemi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Film Merindu Cahaya De Amstel.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Film Merindu Cahaya De Amstel

Penelitian ini akan meneliti film “Merindu Cahaya De Amstel” dengan menggunakan analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce, yang dimana pada penelitian ini, peneliti akan mempresentasikan tanda yang terbagi menjadi tiga yaitu ikon, indeks, dan simbol. Tanda yang akan direpresentasikan adalah perspektif Islam, yang dimana perspektif –perspektif tersebut adalah Aqidah, syariat, dan akhlak.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan pada film Merindu Cahaya De Amstel, peneliti terlibat langsung dalam memaknai langsung film tersebut. Lokasi penelitian tidak dilakukan seperti yang dilakukan dilapangan karena penelitian ini merupakan penelitian semiotika. Analisis Semiotika merupakan aktivitas mengamati tanda-tanda yang terdapat pada tanya dan juga mencari tahu mengenai representasi perspektif-perspektif Islam yang

terdapat pada film tersebut, yang dimana penelitian ini dilakukan di daerah dari bulan Agustus 2023.

D. Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari sumber data asli. Data primer dalam penelitian ini berupa video film Merindu Cahaya De Amstel. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung pada sumbernya, diamati, dan ditulis untuk pertama kalinya. Peneliti memperoleh data primer dengan cara memperoleh data secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data primer dengan cara observasi pada film.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung atau sumber data penguat yang diperoleh sebagai pelengkap data primer. Data sekunder yang digunakan, antara lain : buku, jurnal referensi tentang dakwah dan situs internet yang berkaitan dengan film Merindu Cahaya De Amstel.

2. Sumber Data

Dalam rangka menggali data yang penting maka penelitian ini bersumber pada:

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang menentukan keberhasilan dalam suatu penelitian. Karena validitas sebuah penelitian sangat ditentukan

oleh data ini. Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti scene yang terdapat unsur dakwahnya saja. Menurut Sugiyono, Teknik atau cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan dokumentasi. Berikut metode yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data

1. Dokumentasi

Joko Subagyo berpendapat bahwa Teknik dokumentasi merupakan setiap subjek atau bahan tertulis, film dan gambar yang terkandung sebuah informasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti yaitu sumber data yang tertulis seperti artikel, jurnal, buku dan website, selain itu peneliti juga menyertakan beberapa foto, video dan gambar dari film “Merindu Cahaya de Amstel”.

2. Penelusuran Data Online

Adanya perkembangan teknologi pada saat ini, internet menjadi media informasi yang sangat berguna karena memungkinkan peneliti untuk mencari dan mendapatkan data dengan mudah. Oleh karena itu, peneliti memilih internet sebagai alat bantu dalam teknik pengumpulan data karena internet dapat menampung berbagai data yang beragam dan dinamis, termasuk data untuk penelitian tertentu. Peneliti menggunakan penelusuran data online dalam penelitian ini karena internet menyediakan beragam informasi, bahan, dan sumber data yang kemungkinan belum tersedia dalam bentuk fisik di masyarakat. Selain itu, fungsi internet sebagai media jejaring di seluruh dunia

memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan menambahkan data dengan informasi dari berbagai daerah dan negara di dunia.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelompokan, pengorganisasian dan pengkategorian data dari proses pengumpulan data. Informasi yang dikumpulkan dengan demikian sangat penting dan karenanya tidak mudah hilang. Menurut Miles dan Huberman, analisis data melibatkan beberapa langkah analisis data, yaitu:³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengolah data, memperbaiki data, dan memilih elemen-elemen yang ada dalam data. Mereduksi segala informasi yang didapat dalam penelitian menambah dan mengurangi data yang diperlukan sesuai dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.

Pada tahap ini peneliti memilih dan memilah dari keseluruhan adegan dalam film *Merindu Cahaya De Amstel* kemudian mengambil adegan yang hanya terdapat unsur dakwahnya saja

Memuat tentang rangkaian proses yang dilakukan dalam mengumpulkan data sejak awal penelitian yaitu melakukan pengamatan secara keseluruhan film *Merindu Cahaya De Amstel*.

³ H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan peneliti untuk memaparkan apa yang dilihat, didengar, didapat dan dirasakan kemudian peneliti bisa mengumpulkan informasi yang diperoleh. Penyajian data akan memudahkan untuk menarik kesimpulan agar data yang didapat bisa secara sistematis dan bisa memudahkan peneliti untuk memahami data yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu penjelasan yang singkat, padat dan jelas mengenai pemaparan materi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menyanggah kritik yang tidak ilmiah terhadap penelitian kualitatif, memverifikasi keakuratan data juga merupakan bagian penting dari data kualitatif.⁴ Validitas data bertujuan untuk menunjukkan apakah penelitian yang akan dilakukan benar-benar ilmiah dan memverifikasi informasi yang diperoleh. Uji validitas data penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas.⁵

Agar bahan penelitian kualitatif dianggap penelitian ilmiah, maka validitas bahan itu harus diuji. Informasi untuk memverifikasi keakuratan data yang digunakan.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

1. *Credibility*

Credibility atau kredibilitas data penelitian yang disajikan oleh peneliti sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi sebagai karya ilmiah yang dilakukan.

a. Triangulasi

William Wiersma (1986) menyatakan bahwa triangulasi dalam uji reliabilitas diterjemahkan untuk melihat data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Karena itu ada triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Keandalan data diperiksa dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan dan meminta persetujuan dengan menggunakan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah pendekatan penelitian yang menggunakan beberapa metode, sumber data, atau pendekatan analitis yang berbeda untuk mengumpulkan dan menganalisis data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas hasil penelitian dengan menggabungkan berbagai perspektif dan mengurangi bias atau kesalahan yang dapat terjadi dengan satu pendekatan.

3) Triangulasi Waktu

Informasi yang dikumpulkan dari informan dengan menggunakan teknik wawancara ketika informan tidak bekerja memberikan informasi yang lebih berguna dan kredibel. Selain itu, dapat dilakukan dengan melihat hasil wawancara, observasi atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan pernyataan yang berbeda, hal ini diulangi agar dapat diketahui keamanan datanya.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi untuk mendukung data yang ditemukan oleh peneliti. Laporan penelitian merekomendasikan untuk melengkapi data yang disajikan dalam foto dan dokumen asli agar lebih dapat diandalkan.

2. *Transferability*

Transferability mengacu pada kemampuan atau potensi hasil penelitian, luaran atau pendekatan yang digunakan dalam satu konteks untuk diterapkan atau digeneralisasikan ke konteks lain. *Transferabilitas* adalah tentang memeriksa sejauh mana hasil penelitian atau pengamatan dapat relevan, dapat diterapkan, dan berguna dalam situasi atau konteks yang berbeda. Ini tentang kemampuan untuk mentransfer pengetahuan dan pengalaman dari satu konteks ke konteks lain dan berhasil menerapkannya.

3. *Dependability*

Dependability merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif, berkaitan dengan kepercayaan dan konsistensi hasil penelitian. Hal ini mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian dan kemampuan percaya bahwa hasil tersebut menggambarkan fenomena yang diteliti. *Dependability* penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan atau pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian.

Keandalan dicapai dengan menguji seluruh proses survei. Oleh auditor independen atau pengawas yang meninjau semua kegiatan penelitian yang terkait dengan penelitian. Misalnya, mungkin dimulai dengan peneliti mengidentifikasi masalah, pergi ke lokasi, memilih sumber data, melakukan analisis data, memeriksa keakuratan data, dan mulai melaporkan hasilnya.

4. *Confirmability*

Konfirmabilitas merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif, yang menekankan objektivitas dan kemungkinan pemeriksaan ulang hasil penelitian. Ini tentang transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan penelitian dan penyajian hasil penelitian.

Uji *confirmability* penelitian kualitatif berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil pencarian dijalankan, pencarian memenuhi kriteria *confirmability*.

Validitas atau validitas data adalah data yang tidak dapat dibedakan dan dijelaskan dari data yang diperoleh dari peneliti dan data yang disajikan. Dengan menjaga *confirmability* penelitian kualitatif, peneliti dapat memastikan bahwa hasilnya dapat dievaluasi dan ditinjau ulang. Ini meningkatkan keandalan dan objektivitas hasil dan memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti.